



# BAB II : LIKUIDASI FIRMA



2214190003 - JEANNIE KUSNAWAN  
2214190007 - BALQIS RAMADHANTY





## PENGERTIAN

Secara hukum likuidasi adalah proses menghentikan seluruh proses operasional perusahaan untuk memperkecil kerugian yang akan timbul. Likuidasi ini diikuti dengan membatalkan atau mencabut seluruh izin usaha yang berkaitan dengan usaha yang akan dilikuidasi.

Secara akuntansi, proses likuidasi dapat dilakukan sebagai berikut :

**1.**

Mengadakan penilaian kembali terhadap laporan keuangan, terutama laporan neraca

**2.**

Merubah aset Non-Kas menjadi aset Kas. Perubahan ini sering disebut dengan proses realisasi penerimaan kas dari hasil penjualan / penagihan aset non kas.

**3.**

Melunasi kewajiban / utang terhadap debitor.

**4.**

Membagi sisa kas kepada masing-masing sekutu.

Proses likuidasi atau pembayaran klaim kepada kreditur atau rekan diurutkan berdasarkan urutan prioritas kepada siapa terlebih dahulu uang akan dibayarkan.



# LIKUIDASI SEKALIGUS

Likuidasi sekaligus adalah proses likuidasi dengan mengadakan penilaian kembali laporan keuangan firma, dengan merealisasi :

1. Aset nonkas menjadi kas.
2. Membayar utang-utang perusahaan kepada pihak ketiga dan membagikan sisa kas kepada masing-masing sekutu. Hal ini dilakukan dan dilaporkan sekaligus pada akhir proses likuidasi.



## LIKUIDASI SEKALIGUS DENGAN ADANYA MODAL SEKUTU YANG DEFISIT

Dalam proses likuidasi, tiap sekutu yang memiliki akun modal defisit harus melakukan kontribusi kepada persekutuan untuk menghilangkan defisit modal tersebut. Persekutuan melakukan distribusi likuidasi, dalam bentuk kas, kepada tiap sekutu dengan saldo modal kredit.

Jika seorang sekutu gagal melakukan kontribusi untuk menghilangkan defisit modalnya, maka seluruh sekutu harus melakukan kontribusi sesuai dengan proporsi pembagian kerugian, berupa tambahan jumlah yang diperlukan untuk membayar kewajiban persekutuan.

Kekurangan modal ini dapat dilakukan dengan 3 alternatif, yaitu :

1. Dapat dibayarkan oleh sekutu yang bersangkutan.
2. Sekutu yang bersangkutan tidak dapat membayar kekurangan modal.
3. Sekutu yang bersangkutan dapat membayar sebagian kekurangan modal.

# LIKUIDASI BERTAHAP



Likuidasi bertahap merupakan satu likuidasi yang umumnya memerlukan beberapa bulan untuk penyelesaiannya dan mencakup pembayaran secara periodik atau bertahap kepada para sekutunya selama masa likuidasi.

Kebanyakan likuidasi persekutuan dilakukan dalam periode yang diperpanjang dengan tujuan memperoleh jumlah realisasi aset yang sebesar mungkin.

Likuidasi bertahap mencakup distribusi kas kepada para sekutu sebelum menyelesaikan likuidasi aset yang terjadi.

Daftar pembayaran aman (safe payment schedule) dibuat untuk menentukan jumlah yang harus dibayarkan kepada pihak yang berhak sesuai urutan prioritas.

Dalam pembuatan daftar pembayaran aman digunakan 2 asumsi :

1. Aset yang belum terjual dianggap sebagai rugi dan dibebankan kepada para rekan.
2. Rekan yang modalnya defisit akan ditanggung oleh rekan yang modal nya surplus. Hal ini dibuat agar pada saat terdapat uang dari penjualan aset sebagian dapat dibagikan kepada para pihak sesuai dengan urutan prioritas agar tidak terdapat kelebihan pembayaran.

# LIKUIDASI BERTAHAP DENGAN PROGRAM KAS

Likuidasi secara bertahap dengan program kas yaitu proses likuidasi dilakukan secara periodik dimana daftar likuidasi yang disusun akan sama dengan likuidasi secara bertahap tetapi perlu membuat suatu program kas terlebih dahulu sebelum daftar likuidasi disusun, yang menunjukkan bagaimana kas dibagikan kepada para sekutu dikemudian hari.

Prosedur akuntansi yang harus ditempuh untuk likuidasi bertahap ini adalah

1. Menentukan kemampuan masing-masing sekutu dalam menampung kerugian maksimum perusahaan.
2. Menyusun urutan prioritas penerimaan kas.
3. Membuat program pembagian kas.
4. Melaksanakan pembagian kas sesuai dengan daftar yang disusun.

LIKUIDASI LANGSUNG

# LIKUIDASI SEKALIGUS

Firma ABC akan membubarkan diri pada tanggal 31 Desember 2010. Keadaan neraca firma ABC pada tanggal 31 Desember 2010 masih mencerminkan keadaan wajar, sehingga tidak perlu diadakan penilaian kembali (Revaluasi). Neracanya adalah :



**FIRMA ABC**  
**NERACA** tanggal 31 Desember 2010      (000)

|                |                |                  |                |
|----------------|----------------|------------------|----------------|
| Kas            | 20.000         | Utang Dagang     | 18.000         |
| Piutang Dagang | 15.000         | Utang pada Tn. A | 5.000          |
| Persediaan     | 25.000         | Modal Tn. A      | 20.000         |
| Aset tetap     | 40.000         | Modal Tn. B      | 27.000         |
|                |                | Modal Tn. C      | 30.000         |
| <b>Jumlah</b>  | <b>100.000</b> | <b>Jumlah</b>    | <b>100.000</b> |

Pembagian laba rugi antara Tn. A, Tn. B dan Tn. C adalah 2 : 3 : 5

Firma ini dilikuidasi dengan proses likuidasi sebagai berikut :

1. Piutang yang dapat ditagih Rp. 12.000.000 sisanya dihapuskan
2. Barang dagang dapat dijual Rp. 26.000.000
3. Aset tetap dapat direalisasikan menjadi Rp. 35.000.000
4. Dibayar biaya proses likuidasi dengan kas perusahaan Rp 2.000.000
5. Dibayar utang dagang dan utang pada Tn. A
6. Dibagikan sisa kas kepada masing-masing sekutu.

**Ditanya :**

- a. Jurnal Proses likuidasi sekaligus
- b. Laporan Proses likuidasi

Jawab :

a. Jurnal Proses Likuidasi

| Tgl        | Akun                                                                           | Debet                                       | Kredit                       |
|------------|--------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|------------------------------|
| <b>a.1</b> | <b>Jurnal Ralisasi Aset Nonkas Menjadi Kas</b>                                 |                                             |                              |
| 1          | Kas<br>Laba Rugi Realisasi<br>Piutang                                          | 12.000.000<br>3.000.000<br>-                | -<br>-<br>15.000.000         |
| 2          | Kas<br>Laba Rugi Realisasi<br>Barang dagang                                    | 26.000.000<br>-<br>-                        | -<br>25.000.000<br>1.000.000 |
| 3          | Kas<br>Laba Rgi realisasi<br>Aset tetap                                        | 35.000.000<br>5.000.000<br>-                | -<br>-<br>40.000.000         |
| 4          | Laba Rugi Realisasi<br>Kas                                                     | 2.000.000<br>-                              | -<br>2.000.000               |
| <b>a.2</b> | <b>Jurnal Pengalokasian Laba Rugi Realisasi Kepada masing-masing anggota</b>   |                                             |                              |
|            | Modal A<br>Modal B<br>Modal C<br>Laba Rugi Realisasi                           | 1.800.000<br>2.700.000<br>4.500.000<br>-    | -<br>-<br>-<br>9.000.000     |
| <b>a.3</b> | <b>Jurnal Pembayaran Utang perusahaan Kepada Tn. A dan kepada pihak ketiga</b> |                                             |                              |
|            | Utang Dagang<br>Utang Pada A<br>Kas                                            | 18.000.000<br>5.000.000<br>-                | -<br>-<br>23.000.000         |
| <b>a.4</b> | <b>Jurnal Pembayaran sisa kas kepada masing-masing sekutu</b>                  |                                             |                              |
|            | Modal A<br>Modal B<br>Modal C<br>Kas                                           | 18.200.000<br>24.300.000<br>25.500.000<br>- | -<br>-<br>-<br>68.000.000    |

Saldo laba rugi realisasi adalah :

| No | Keterangan                        | Debet     | Kredit    | Saldo     |
|----|-----------------------------------|-----------|-----------|-----------|
| 01 | Realisasi Penerimaan Piutang      | 3.000.000 | -         | 3.000.000 |
| 02 | Realisasi Penjualan Barang Dagang | -         | 1.000.000 | 2.000.000 |
| 03 | Realisasi Penjualan Aset Tetap    | 5.000.000 | -         | 7.000.000 |
| 04 | Pembayaran biaya proses Liwidasi  | 2.000.000 | -         | 9.000.000 |

Laba Rugi realisasi yang besaldo debet **Rp 9.000.000** ini akan dialokasikan kepada masing-masing anggota firma sebagai berikut :

|                           |      |   |              |                |
|---------------------------|------|---|--------------|----------------|
| Modal A dikurangi sebesar | 2/10 | x | Rp 9.000.000 | = Rp 1.800.000 |
| Modal B akan dikurangi    | 3/10 | x | Rp 9.000.000 | = Rp 2.700.000 |
| Modal C akan dikurangi    | 5/10 | x | Rp 9.000.000 | = Rp 4.500.000 |

Jurnal (a1) Realisasi Aset nonkas menjadi kas dapat juga dibuat sebagai berikut :

#### 1. Realisasi penerimaan piutang

|                    |                        |
|--------------------|------------------------|
| Penerimaan piutang | Rp 12.000.000          |
| Nilai piutang awal | <u>Rp 15.000.000</u> - |
| Rugi Realisasi     | Rp 3.000.000           |

Rugi Realisasi penerimaan piutang yang **Rp 3.000.000** ini akan ditanggung oleh masing-masing sekutu dengan cara mengurangi modal masing-masing sebesar proporsional dengan perbandingan laba rugi, sebagai berikut :

|                                |      |   |              |                |
|--------------------------------|------|---|--------------|----------------|
| Modal A akan berkurang sebesar | 2/10 | x | Rp 3.000.000 | = Rp 600.000   |
| Modal B akan berkurang sebesar | 3/10 | x | Rp 3.000.000 | = Rp 900.000   |
| Modal C akan berkurang sebesar | 5/10 | x | Rp 3.000.000 | = Rp 1.500.000 |

Jurnal yang dibuat adalah :

|               |            |            |
|---------------|------------|------------|
| Kas           | 12.000.000 | -          |
| Modal A       | 600.000    | -          |
| Modal B       | 900.000    | -          |
| Modal C       | 1.500.000  | -          |
| Piutang Usaha | -          | 15.000.000 |

## 2. Realisasi penjualan Barang Dagang

|                          |                        |
|--------------------------|------------------------|
| Penjualan barang dagang  | Rp 26.000.000          |
| Nilai Barang Dagang awal | <u>Rp 25.000.000 -</u> |
| Laba Realisasi           | Rp 1.000.000           |

Laba Realisasi penjualan Barang dagang yang **Rp 1.000.000** ini akan diambil oleh masing-masing sekutu dengan cara menambah modal masing-masing sebesar proporsional dengan perbandingan laba rugi, sebagai berikut :

|                                |      |   |              |   |            |
|--------------------------------|------|---|--------------|---|------------|
| Modal A akan berkurang sebesar | 2/10 | x | Rp 1.000.000 | = | Rp 200.000 |
| Modal B akan berkurang sebesar | 3/10 | x | Rp 1.000.000 | = | Rp 300.000 |
| Modal C akan berkurang sebesar | 5/10 | x | Rp 1.000.000 | = | Rp 500.000 |

Jurnal yang dibuat adalah :

|               |            |            |
|---------------|------------|------------|
| Kas           | 26.000.000 | -          |
| Modal A       | -          | 200.000    |
| Modal B       | -          | 300.000    |
| Modal C       | -          | 500.000    |
| Barang Dagang | -          | 25.000.000 |

### 3. Realisasi penjualan Aset Tetap

|                       |                      |
|-----------------------|----------------------|
| Penjualan Aset Tetap  | Rp 35.000.000        |
| Nilai Aset Tetap awal | <u>Rp 40.000.000</u> |
| Rugi Realisasi        | Rp 5.000.000         |

Rugi Realisasi penjualan Aset Tetap yang Rp 5.000.000 ini akan ditanggung oleh masing-masing sekutu dengan cara mengurangi modal masing-masing sebesar proporsional dengan perbandingan laba rugi, sebagai berikut :

|                                |      |   |              |   |              |
|--------------------------------|------|---|--------------|---|--------------|
| Modal A akan berkurang sebesar | 2/10 | x | Rp 5.000.000 | = | Rp 1.000.000 |
| Modal B akan berkurang sebesar | 3/10 | x | Rp 5.000.000 | = | Rp 1.500.000 |
| Modal C akan berkurang sebesar | 5/10 | x | Rp 5.000.000 | = | Rp 2.500.000 |

Jurnal yang dibuat adalah :

|            |            |            |
|------------|------------|------------|
| Kas        | 35.000.000 | -          |
| Modal A    | 1.000.000  | -          |
| Modal B    | 1.500.000  | -          |
| Modal C    | 2.500.000  | -          |
| Aset Tetap | -          | 40.000.000 |

#### 4. Pembayaran beban Likuidasi

Pembayaran beban proses likuidasi merupakan kerugian perusahaan. Rugi akibat pembayaran beban likuidasi yang **Rp 2.000.000** ini akan ditanggung oleh masing-masing sekutu dengan cara mengurangi modal masing-masing sebesar proporsional dengan perbandingan laba rugi, sebagai berikut :

|                                |      |   |              |                |
|--------------------------------|------|---|--------------|----------------|
| Modal A akan berkurang sebesar | 2/10 | x | Rp 2.000.000 | = Rp 400.000   |
| Modal B akan berkurang sebesar | 3/10 | x | Rp 2.000.000 | = Rp 600.000   |
| Modal C akan berkurang sebesar | 5/10 | x | Rp 2.000.000 | = Rp 1.000.000 |

Jurnal yang dibuat adalah :

|         |           |   |           |
|---------|-----------|---|-----------|
| Modal A | 400.000   | - |           |
| Modal B | 600.000   | - |           |
| Modal C | 1.000.000 | - |           |
| Kas     | -         |   | 2.000.000 |

Untuk mengetahui berapa hak masing – masing dapat dibuat laporan proses likuidasi Firma atau dengan cara posting jurnal diatas kedalam buku besar masing-masing :

### Kas

| No | Keterangan                        | Debet      | Kredit     | Saldo      |
|----|-----------------------------------|------------|------------|------------|
|    | Saldo awal                        | -          | -          | 20.000.000 |
| 01 | Realisasi Penerimaan Piutang      | 12.000.000 | -          | 32.000.000 |
| 02 | Realisasi Penjualan Barang Dagang | 26.000.000 | -          | 58.000.000 |
| 03 | Realisasi Penjualan Aset Tetap    | 35.000.000 | -          | 93.000.000 |
| 04 | Pembayaran biaya proses Liwidasi  | -          | 2.000.000  | 91.000.000 |
|    | Pembayaran utang                  |            | 23.000.000 | 68.000.000 |

### Modal A

| No | Keterangan                    | Debet     | Kredit | Saldo      |
|----|-------------------------------|-----------|--------|------------|
| 01 | Saldo awal                    |           | -      | 20.000.000 |
| 02 | Pembagian Laba Rugi Realisasi | 1.800.000 | -      | 18.200.000 |

### Modal B

| No | Keterangan                    | Debet     | Kredit | Saldo      |
|----|-------------------------------|-----------|--------|------------|
| 01 | Saldo awal                    |           | -      | 27.000.000 |
| 02 | Pembagian Laba Rugi Realisasi | 2.700.000 | -      | 24.300.000 |

### Modal C

| No | Keterangan                    | Debet     | Kredit | Saldo      |
|----|-------------------------------|-----------|--------|------------|
| 01 | Saldo awal                    |           | -      | 30.000.000 |
| 02 | Pembagian Laba Rugi Realisasi | 4.500.000 | -      | 25.500.000 |

### b. Laporan Proses Likuidasi

[illegible]

# LIKUIDASI LANGSUNG DENGAN SEKUTU YANG DEFISIT

Keadaan neraca Firma ABC sebelum dilikuidasi pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut :

**Fa. ABC**  
**N e r a c a**  
31 Desember 2010

|                |                    |               |                    |
|----------------|--------------------|---------------|--------------------|
| Kas            | 5.000.000          | Utang Dagang  | 20.000.000         |
| Piutang Dagang | 20.000.000         | Utang Pd. B   | 3.000.000          |
| Persediaan     | 30.000.000         |               |                    |
| Aset Tetap     | 45.000.000         | Modal A       | 17.000.000         |
|                |                    | Modal B       | 28.000.000         |
|                |                    | Modal C       | 32.000.000         |
| <b>Jumlah</b>  | <b>100.000.000</b> | <b>Jumlah</b> | <b>100.000.000</b> |

Perhandingan pembagian laba rugi antara para sekutu A, B, C adalah 5 : 2 : 3. Proses likuidasi perusahaan ini selama tiga bulan adalah sebagai berikut :

1. Realisasi penerimaan piutang Rp 10.000.000 dan sisanya dihapuskan.
2. Realisasi penjualan barang dagang Rp 18.000.000
3. Realisasi penjualan Aset tetap Rp 20.000.000
4. Pembayaran utang perusahaan
5. Pencatatan tambahan investasi oleh sekutu yang modal negatif (Defisit)
6. Pembagian sisa Kas kepada sekutu yang modalnya positif.

**Diminta :**

- a. buatlah perhitungan dan jurnal likuidasi, bila sekutu yang modalnya negatif mampu membayar kekurangan modalnya.
- b. buatlah perhitungan dan jurnal likuidasi, bila sekutu yang modalnya negatif tidak mampu membayar kekurangan modalnya.
- c. buatlah perhitungan dan jurnal likuidasi, bila sekutu yang modalnya negatif hanya mampu membayar kekurangan modalnya sebagian 60 %.

Jawab :

a. Perhitungan dan Jurnal yang diperlukan

1. Realisasi Penerimaan Piutang

|                                     |                         |
|-------------------------------------|-------------------------|
| Realisasi penerimaan Piutang Dagang | Rp 10.000.000           |
| Nilai Piutang yang ada di neraca    | <u>Rp 20.000.000 --</u> |
| Rugi realisasi penerimaan piutang   | Rp 10.000.000           |

Rugirealisasi penerimaan piutang ini akan dialokasikan kepada modal masing-masing sekutu sebagai berikut :

Modal A akan berkurang  $5/10 \times 10.000.000$   
Modal B akan berkurang  $2/10 \times 10.000.000$   
Modal C akan berkurang  $3/10 \times 10.000.000$

Jurnal untuk mencatat realisasi penerimaan piutang adalah :

|                |               |               |
|----------------|---------------|---------------|
| Kas            | Rp 10.000.000 | -             |
| Modal A        | Rp 5.000.000  | -             |
| Modal B        | Rp 2.000.000  | -             |
| Modal C        | Rp 3.000.000  | -             |
| Piutang Dagang | -             | Rp 20.000.000 |

2. Realisasi penjualan barang dagang :

|                                                |                         |
|------------------------------------------------|-------------------------|
| Penjualan barang Dagang                        | Rp 18.000.000           |
| Harga Pokok barang dagang yang ada pada neraca | <u>Rp 30.000.000 --</u> |
| Rugi Penjualan barang dagang                   | Rp 12.000.000           |

Rugirealisasi penjualan barang dagang ini akan dialokasikan kepada modal masing-masing sekutu sebagai berikut :

Modal A akan berkurang  $5/10 \times 12.000.000$  Rp 6.000.000  
Modal B akan berkurang  $2/10 \times 12.000.000$  Rp 2.400.000  
Modal C akan berkurang  $3/10 \times 12.000.000$  Rp 3.600.000

Jurnal untuk mencatat realisasi penjualan barang dagang ini adalah :

|               |               |               |
|---------------|---------------|---------------|
| Kas           | Rp 18.000.000 | -             |
| Modal A       | Rp 6.000.000  | -             |
| Modal B       | Rp 2.400.000  | -             |
| Modal C       | Rp 3.600.000  | -             |
| Barang Dagang | -             | Rp 30.000.000 |

### 3. Realisasi Penjualan Aset Tetap

|                                                |                        |
|------------------------------------------------|------------------------|
| Penjualan Aset tetap                           | Rp 20.000.000          |
| Harga Pokok barang dagang yang ada pada neraca | <u>Rp 45.000.000 -</u> |
| Rugi Penjualan barang dagang                   | Rp 25.000.000          |

Rugirealisasi penjualan Aset Tetap ini akan dialokasikan kepada modal masing-masing sekutu sebagai berikut :

Modal A akan berkurang  $5/10 \times 25.000.000$   
Modal B akan berkurang  $2/10 \times 25.000.000$   
Modal C akan berkurang  $3/10 \times 25.000.000$

Jurnal untuk mencatat realisasi penjualan barang dagang ini adalah :

|               |               |               |
|---------------|---------------|---------------|
| Kas           | Rp 20.000.000 | -             |
| Modal A       | Rp 12.500.000 | -             |
| Modal B       | Rp 5.000.000  | -             |
| Modal C       | Rp 7.500.000  | -             |
| Barang Dagang | -             | Rp 45.000.000 |

#### 4. Pembayaran utang perusahaan.

Pembayaran utang ini dianggap sekaligus dilunasi, baik utang dagang maupun utang pada sekutu B. Untuk mencatat pembayaran utang ini akan dijurnal sebagai berikut :

|                     |               |               |
|---------------------|---------------|---------------|
| Utang Dagang        | Rp 20.000.000 | -             |
| Utang Pada Sekutu B | Rp 3.000.000  | -             |
| Kas                 | -             | Rp 23.000.000 |

Bila seluruh perhitungan dan jurnal proses likuidasi diatas diposting kedalam buku besar masing-masing, maka akan tampak bahwa modal A telah negatif Rp 6.500.000. Untuk menaggulangi kekurangan modal ini dapat diambil beberapa langkah kebijakan sebagai berikut :

#### 5.a. Kekurangan modal ini mampu dibayarkan oleh sekutu A secara utuh.

Proses selanjutnya berarti sekutu A akan menambah modalnya kedalam firma sebesar Rp 6.500.000. angka ini akan dicatat sebagai berikut :

|         |              |              |
|---------|--------------|--------------|
| Kas     | Rp 6.500.000 |              |
| Modal A | -            | Rp 6.500.000 |

Akibat dari pencatatan ini modal A akan menjadi 0 dan kas akan menjadi Rp 36.500.000. Kas ini akan dibagi kepada masing-masing sekutu sebagai berikut :

#### 6. Pembagian sisa Kas kepada masing-masing sekutu

Sebelum kas dibagi kepada masing-masing sekutu yang modalnya masih positif, maka akan disusun laporan likuidasi sebagai berikut :

### Laporan Proses Likuidasi

| Keterangan                        | Kas      | Piutang  | Persediaan | Aset tetap | Utang Dagang | Utang Pd. B | Modal A  | Modal B  | Modal C  |
|-----------------------------------|----------|----------|------------|------------|--------------|-------------|----------|----------|----------|
| Saldo Sebelum Likuidasi           | 5.000    | 20.000   | 30.000     | 45.000     | 20.000       | 3.000       | 17.000   | 28.000   | 32.000   |
| Realisasi Penerimaan Piutang      | 10.000   | (20.000) | -          | -          | -            | -           | (5.000)  | (2.000)  | (3.000)  |
|                                   | 15.000   | 0        | 30.000     | 45.000     | 20.000       | 3.000       | 12.000   | 26.000   | 29.000   |
| Realisasi Penjualan barang dagang | 18.000   | -        | (30.000)   | -          | -            | -           | (6.000)  | (2.400)  | (3.600)  |
|                                   | 33.000   | 0        | 0          | 45.000     | 20.000       | 3.000       | 6.000    | 23.600   | 25.400   |
| Realisasi Penjualan Aset Tetap    | 20.000   | -        | -          | (45.000)   | -            | -           | (12.500) | (5.000)  | (7.500)  |
|                                   | 53.000   | 0        | 0          | 0          | 20.000       | 3.000       | -6.500   | 18.600   | 17.900   |
| Pembayaran utang Usaha            | (23.000) | -        | -          | -          | (20.000)     | (3.000)     | -        | -        | -        |
|                                   | 30.000   | 0        | 0          | 0          | 0            | 0           | -6.500   | 18.600   | 17.900   |
| Setoran Modal Dan Sekutu A        | 6.500    | -        | -          | -          | -            | -           | 6.500    | -        | -        |
| Hak Sekutu                        | 36.500   | -        | -          | -          | -            | -           | 0        | 18.600   | 17.900   |
| Pembagian Kas                     | (36.500) | -        | -          | -          | -            | -           | -        | (18.600) | (17.900) |
| Sisa Setelah Likuidasi            | 0        | 0        | 0          | 0          | 0            | 0           | 0        | 0        | 0        |

Berarti sisa kas setelah ditambah oleh sekutu A adalah Rp 36.500.000. Sisa kas ini akan dibagi kepada sekutu B sesuai dengan sisa modalnya Rp 18.600.000 dan kepada sekutu C dengan sisa modal Rp 17.900.000.

Jurnal untuk mencatat transaksi ini adalah :

|         |               |               |
|---------|---------------|---------------|
| Modal B | Rp 18.600.000 | -             |
| Modal C | Rp 17.900.000 | -             |
| Kas     | -             | Rp 36.500.000 |

#### 5.b. Bila sekutu A tidak mampu membayarkan kekurangan modalnya.

Proses likuidasi dari realisasi penerimaan piutang sampai pembayaran utang adalah sama. Yang berbeda adalah mencatat perlakuan kekurangan modal A. Bila sekutu A tidak mampu membayar kekurangan modalnya, maka kekurangan modal ini akan dipikul oleh sekutu yang modalnya masih positif, yaitu sekutu B dan sekutu C. Sekutu B dan sekutu C akan memikul kekurangan modal A secara adil sesuai dengan perbandingan pembagian laba rugi antara mereka, yaitu B : C ( 2 : 3 ). Berarti modal sekutu B dan modal sekutu C akan berkurang sebagai berikut ;

|                                                          |              |
|----------------------------------------------------------|--------------|
| Modal B akan berkurang $2/5 \times \text{Rp } 6.500.000$ | Rp 2.600.000 |
| Modal C akan berkurang $3/5 \times \text{Rp } 6.500.000$ | Rp 3.900.000 |

Jurnal untuk mencatat transaksi ini adalah :

|         |              |               |
|---------|--------------|---------------|
| Modal B | Rp 2.600.000 | -             |
| Modal C | Rp 3.900.000 | -             |
| Modal A | -            | Rp 6.500.000. |

Dengan adanya jurnal ini saldo akhir modal sekutu A akan menjadi habis (-Rp 6.500.000 + Rp 6.500.000 = 0). Modal sekutu B akan berkurang menjadi Rp 16.000.000 (18.600.000 – Rp 2.600.000 = Rp 16.000.000). Sedangkan modal C akan menjadi Rp 14.000.000 (Rp 17.900.000 – Rp 3.900.000) = Rp 14.000.000). Sisa kas yang tersedia untuk dibagi adalah Rp 30.000.000 dan akan dibagi kepada sekutu B dan sekutu C dengan perbandingan sisa modal mereka yang masih tersisa. Jurnalnya adalah ;

|         |               |                |
|---------|---------------|----------------|
| Modal B | Rp 16.000.000 | -              |
| Modal C | Rp 14.000.000 | -              |
| Kas     | -             | Rp 30.000.000. |

Dari jurnal- jurnal dan perhitungan-perhitungan diatas dapat disusun laporan pelaksanaan likuidasi sebagai berikut :

| Keterangan                     | Kas      | Piutang  | Persediaan | Aset tetap | Utang Dagang | Utang Pd. B | modal A  | modal B  | modal C  |
|--------------------------------|----------|----------|------------|------------|--------------|-------------|----------|----------|----------|
| Saldo awal                     | 5.000    | 20.000   | 30.000     | 45.000     | 20.000       | 3.000       | 17.000   | 28.000   | 32.000   |
| Realisasi Pen. Piutang         | 10.000   | (20.000) | -          | -          | -            | -           | (5.000)  | (2.000)  | (3.000)  |
|                                | 15.000   | 0        | 30.000     | 45.000     | 20.000       | 3.000       | 12.000   | 26.000   | 29.000   |
| Realisasi Penj. barang dagang  | 18.000   | -        | (30.000)   | -          | -            | -           | (6.000)  | (2.400)  | (3.600)  |
|                                | 33.000   | 0        | 0          | 45.000     | 20.000       | 3.000       | 6.000    | 23.600   | 25.400   |
| Realisasi Penj. Aset Tetap     | 20.000   | -        | -          | (45.000)   | -            | -           | (12.500) | (5.000)  | (7.500)  |
|                                | 53.000   | 0        | 0          | 0          | 20.000       | 3.000       | -6.500   | 18.600   | 17.900   |
| Pembayaran utang Usaha         | (23.000) | -        | -          | -          | (20.000)     | (3.000)     | -        | -        | -        |
|                                | 30.000   | 0        | 0          | 0          | 0            | 0           | -6.500   | 18.600   | 17.900   |
| Sekutu B dan C memikul modal A | -        | -        | -          | -          | -            | -           | 6.500    | (2.600)  | (3.900)  |
| Hak Sekutu                     | 30.000   | -        | -          | -          | -            | -           | 0        | 16.000   | 14.000   |
| Pembagian Kas                  | (30.000) | -        | -          | -          | -            | -           | -        | (16.000) | (14.000) |
| Sisa Stl Likuidasi             | 0        | 0        | 0          | 0          | 0            | 0           | 0        | 0        | 0        |

#### 5.c. Sekutu A memikul kekurangan modalnya 60 % .

Bila sekutu A mampu membayar 60 % dari total kekurangan modalnya, berarti sekutu A harus menyetorkan uang tunai kedalam firma sebesar 60 % X Rp 6.500.000 = Rp 3.900.000. Ini berarti masih ada kekurangan modal sekutu A sebesar Rp 2.600.000 ( 6.500.000 - 3.900.000 = Rp 2.600.000 ). Kekurangan modal ini akan dipikul oleh sekutu B dan sekutu C sebanding dengan perbandingan rugi laba antara mereka, yaitu 2 : 3.

|                                                  |              |
|--------------------------------------------------|--------------|
| Modal sekutu B akan berkurang 2/5 X Rp 2.600.000 | Rp 1.040.000 |
| Modal sekutu C akan berkurang 3/5 X Rp 2.600.000 | Rp 1.560.000 |

Jurnal yang diperlukan adalah :

#### 1. Jurnal penyetoran modal Sekutu A

|         |              |              |
|---------|--------------|--------------|
| Kas     | Rp 3.900.000 | -            |
| Modal A | -            | Rp 3.900.000 |

|         |              |              |
|---------|--------------|--------------|
| Modal B | Rp 1.040.000 | -            |
| Modal C | Rp 1.560.000 | -            |
| Modal A | -            | Rp 2.600.000 |

|           |               |               |
|-----------|---------------|---------------|
| Modal B   | Rp 17.560.000 | -             |
| **Modal C | Rp 16.340.000 | -             |
| Kas       | -             | Rp 33.900.000 |

[illegible]

# LIKUIDASI BERTAHAP

Persekutuan Mayangkara, Manglarmonga dan Cingcinggoling disepakati untuk segera dilikuidasi setelah 31 Desember 2009. Seluruh kas akan dibagikan kecuali Rp 40.000.000 untuk kontinjensi (cadangan) yang dibagikan setelah likuidasi selesai. Sesaat sebelum dilikuidasi disusun neraca persekutuan sebagai berikut:

| Persekutuan Mayangkara, Manglarmonga dan Cingcinggoling |    |           |  |                            |    |           |  |
|---------------------------------------------------------|----|-----------|--|----------------------------|----|-----------|--|
| Neraca per 31 Desember 2009 dalam ribuan Rp.            |    |           |  |                            |    |           |  |
| Kas                                                     | Rp | 440,000   |  | Utang                      | Rp | 700,000   |  |
| Piutang-neto                                            |    | 600,000   |  | Utang wesel                |    | 300,000   |  |
| Piutang Cingcinggoling                                  |    | 80,000    |  | Kreditur Manglarmonga      |    | 40,000    |  |
| Persediaan                                              |    | 1,000,000 |  | Modal Mayangkara (50%)     |    | 720,000   |  |
| Tanah                                                   |    | 200,000   |  | Modal Manglarmonga (30%)   |    | 760,000   |  |
| Peralatan-neto                                          |    | 600,000   |  | Modal Cingcinggoling (20%) |    | 480,000   |  |
| Goodwill                                                |    | 80,000    |  |                            |    |           |  |
|                                                         | Rp | 3,000,000 |  |                            | Rp | 3,000,000 |  |

Transaksi yang terjadi selama proses likuidasi bertahap:

*Januari 2010* Pinjaman kepada Cingcinggoling dikompensasikan dengan modalnya, goodwill dihapuskan, piutang diterima Rp 400.000.000, persediaan dengan harga pokok Rp 360.000.000 dijual Rp 400.000.000 dan kas yang ada dibagikan kepada para pihak;

*Februari 2010* Peralatan dengan nilai buku Rp 160.000.000 dijual Rp 120.000.000, sisa persediaan dijual Rp 200.000.000, beban likuidasi dibayar Rp 8.000.000, utang yang semula tidak dicatat telah ditemukan Rp 16.000.000 dan kas yang ada dibagikan kepada para pihak;

*Maret 2010* Tanah yang nilai bukunya Rp. 200.000.000,- dijual dengan keuntungan Rp 100.000.000, beban likuidasi dibayar Rp 10.000.000 dan kas yang ada dibagikan kepada para pihak;

*April 2010* Sebagian peralatan dijual Rp 300.000.000, sisa peralatan dihapuskan, demikian juga sisa piutang dan semua kas dibagikan kepada para pihak dalam penyelesaian likuidasi.

Laporan Likuidasi Mayangkara, Manglarmonga dan Cingcingoling periode 1 Januari sampai 30 April 2010

Dalam ribuan Rp.

|                             | Kas     | Aset<br>Nonkas | Uang<br>(dari luar) | Modal<br>Mayang | Kreditur<br>Manglar | Modal<br>Manglar | Modal<br>Cingcing |
|-----------------------------|---------|----------------|---------------------|-----------------|---------------------|------------------|-------------------|
| Saldo 1 Januari 2010        | 440     | 2,560          | 1,000               | 720             | 40                  | 760              | 480               |
| Kompensasi piutang Cingcing |         | (80)           |                     |                 |                     |                  | (80)              |
| Penghapusan goodwill        |         | (80)           |                     | (40)            |                     | (24)             | (16)              |
| Penerimaan piutang          | 400     | (400)          |                     |                 |                     |                  |                   |
| Penjualan persediaan        | 440     | (360)          |                     | 40              |                     | 24               | 16                |
| Saldo 31 Januari            | 1,280   | 1,640          | 1,000               | 720             | 40                  | 760              | 400               |
| Pembagian Januari           |         |                |                     |                 |                     |                  |                   |
| Kreditur                    | (1,000) |                | (1,000)             |                 |                     |                  |                   |
| Masing masing rekan         | (240)   |                |                     |                 | (40)                | (184)            | (16)              |
| Saldo 1 Februari 2010       | 40      | 1,640          | 0                   | 720             | 0                   | 576              | 384               |

# K E S I M P U L A N

Likuidasi dilakukan jika persekutuan benar-benar serius mengalami masalah terkait kelangsungan hidupnya, untuk itu sebelumnya dilakukan proses realisasi. Likuidasi bisa dilakukan secara sekaligus dan bisa juga secara bertahap. Permasalahan yang timbul dalam likuidasi adalah penjualan aset menjadi kas dan pembagian hasil penjualan kepada para pihak. Jika likudasi bertahap yang dilakukan maka dapat menggunakan daftar pembayaran aman atau program pembagian kas dimana merupakan metode yang dipakai dalam melakukan pembayaran kas kepada para pihak baik kreditur dari luar dan dari dalam serta sekutu yang berhak.

Thank  
you!

